



## EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALIMAT PERSUASIF KELAS 4

Diana Safitri\*<sup>1</sup>, Fenny Roshayanti<sup>2</sup>, dan Farida Nursyahidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang

<sup>2,3</sup>Dosen PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang

\* Corresponding Author: [dianasafitri3727272@gmail.com](mailto:dianasafitri3727272@gmail.com)

### Abstrak

Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan belum berpusat pada peserta didik berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 4 di SDN Plamongansari 02. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel yang diambil adalah 24 siswa kelas 4 SDN Plamongansari 02 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, kemudian uji hipotesis menggunakan uji *Paired t test* yang menunjukkan bahwa sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada nilai *posttest* sudah mencapai ketuntasan belajar. Kemudian Uji *N\_Gain* diperoleh mean *N\_Gain* persen sebanyak 59.1369, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* cukup efektif untuk diterapkan di kelas 4.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, kalimat persuasif, *project based learning*.

### Abstract

*The lack of use of innovative learning models and the lack of focus on learners have impacted unsatisfactory student learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of project-based learning models on the cognitive learning outcomes of fourth-grade students at SDN Plamongansari 02. This research is a quantitative study with a Pre-experimental Design type with One Group Pretest Posttest Design. The sample taken consisted of 24 fourth-grade students from SDN Plamongansari 02, using Purposive Sampling technique, which is a sampling technique determined and selected by the researcher based on certain considerations. The analysis technique used includes normality test, then hypothesis testing using Paired t-test, which shows that the sig. 0.000 is less than 0.05, hence  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the average cognitive learning outcomes of learners in the posttest score have reached mastery learning. Then the *N\_Gain* Test obtained a mean *N\_Gain* percentage of 59.1369, thus it can be concluded that the project-based learning model is quite effective to be implemented in fourth-grade classrooms.*

**Keywords :** Learning Outcomes, Persuasive Sentences, Project Based Learning.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai kebutuhan esensial sepanjang hidup manusia, tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk membentuk kepribadian seseorang (Sutarti, 2022; Sembiring, 2023). Pendidikan berperan sebagai alat yang memungkinkan peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, diperlukan usaha nyata guna memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan optimal. Pembelajaran di lingkungan sekolah seharusnya bersifat interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, dan mampu memotivasi peserta didik agar dapat terlibat secara aktif (Nugraha, 2018; Ananda, 2018; Syaparuddin, 2020).

Hasil belajar mencakup kemajuan yang diperoleh oleh peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga mencerminkan perubahan perilaku peserta didik yang timbul akibat proses belajar, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan belajar diukur oleh sejauh mana hasil belajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Umami, 2018; Wahyuningsih, 2020; Turhusna, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, dan salah satunya adalah keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Keterampilan dasar profesional seorang guru melibatkan kemampuan untuk: memiliki penguasaan materi; mengelola program pembelajaran; mengatur kelas; menggunakan berbagai media pembelajaran; memiliki pemahaman terhadap landasan pendidikan; mengelola interaksi dalam proses belajar mengajar; melakukan penilaian terhadap prestasi peserta didik untuk keperluan pengajaran; mengenali fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; mengenal dan melaksanakan tugas administratif di sekolah; memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil pendidikan demi keperluan pengajaran (Solihatin, 2022; Wahidin, dkk, 2022; Sutikno, 2021).

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua peserta didik di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas. Bahasa Indonesia merupakan dasar pengetahuan bagi peserta didik. Bahasa Indonesia mengajarkan cara membaca, cara menulis, cara mendengar, dan cara menyimak sehingga hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran yang ada di sekolah khususnya sekolah dasar (Kurniawan, dkk, 2020; Magdalena, 2021; Liando, 2023). Maka dari itu pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dan perlu diperhatikan

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN Plamongsari 02 Kota Semarang, diperoleh informasi bahwa penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sederhana serta kurang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal yang dilihat dari rendahnya hasil belajar. Model pembelajaran yang digunakan juga cenderung monoton, sehingga kurang menarik dan menyenangkan serta tidak efektif bagi peserta didik. Disini terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik lebih banyak mendengar dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan antusias belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat (Fauzia, 2018; Nurhidayati, dkk, 2020; Robiyanto, 2021). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan dan materi,

sehingga dapat melibatkan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) (Hairunisa, 2019; Amelia, 2021). Model pembelajaran *Project Based Learning* mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kreativitas. Pembelajaran melalui model *Project Based Learning* juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengelola kegiatan atau aktivitas penyelesaian tugas, sehingga melatih kemandirian, dan dapat memberikan pemahaman konsep atau pengetahuan secara lebih mendalam kepada peserta didik (Faslia, 2023; Yuniarti, 2021; Dianawati, 2022).

Dalam situasi pembelajaran di Sekolah Dasar, penerapan *Project Based Learning* dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Keterlibatan secara langsung dalam tugas proyek yang relevan dengan kehidupan mereka juga dapat membantu peserta didik memahami konsep dan prinsip yang diajarkan dalam pelajaran. (Setyowati, 2018; Zuriati, 2020).

Model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini mendorong partisipasi aktif peserta didik dan pemecahan masalah, sehingga dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian penelitian sebelumnya salah satunya\_ adalah Farihatun dan Rusdarti (2019) penelitian yang telah dilakukan Farihatun dan Rusdarti dengan judul “Keefektifan pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar”. Hasil penelitian tersebut yang telah membuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan efektif digunakan. Sementara itu penelitian terdahulu lainnya adalah peneitian yang dilakukan oleh Elisabet, Relmasira, dan Hardini (2019) dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)” menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan keefektifan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik bahasa indonesia pada materi kalimat persuasif kelas IV SDN Plamongansari 02.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal 2023/2024 di SDN Plamongansari 02 Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam desain *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dengan desain ini dilaksanakan dengan *pretest dan posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum *treatment*, dan *posttest* dilaksanakan setelah *treatment* agar hasil *treatment* yang dilakukan menjadi akurat (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Plamongansari 02. Sampel yang diambil adalah 24 peserta didik kelas IV SDN Plamongansari 02 dengan menggunakan Total

Sampling. Teknik Purposive sampling adalah suatu Teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tes tertulis untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik saat sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Instrumen yang digunakan adalah soal uraian sebanyak 10 soal. Data yang dianalisis yakni skor tes yang merupakan hasil belajar kognitif peserta didik yang diawali dengan pemberian skor pada *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji Normality test. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai *Asymp significance* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah *uji paired t-test* untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik (Sundayana, 2018) dengan model pembelajaran *project based learning*, dan yang selanjutnya adalah dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat efektivitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengujicobakan model pembelajaran *Project based learning*. Peneliti memberikan *Pretest* terlebih dahulu kepada seluruh peserta didik kelas IV sebelum mengujicobakan model pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kemudian dilanjutkan dengan *Posttest* yang diberikan kepada peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan terdiri dari 10 soal uraian. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Statistik Deskriptif *Pretest Posttest*

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	24	24
Nilai rata-rata	50,00	80,83
Standar Deviasi	12,511	11,765
Varians	287,77	122,24

Berdasarkan table diatas, hasil tes awal (*Pretest*) peserta didik kelas IV sebelum diberikan perlakuan memperoleh rata-rata 50,00 Standar deviasi pada nilai *Pretest* diperoleh 12,511. Sementara itu, varians yang diperoleh ialah 287,77. Hasil tes akhir (*Posttest*) peserta didik kelas IV setelah diberikan perlakuan memperoleh rata-rata 80,83. Standar deviasi pada nilai *Posttest* diperoleh 11,765. Sementara itu, varians yang diperoleh ialah 122,24.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada saat *Posttest* lebih baik dibandingkan saat *Pretest*.

Tahap awal dilakukan uji normalitas *pretest*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *pretest* dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik *Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50.

Tabel 2 Uji Normality Test

<b>Shapiro-Wilk</b>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,925	24	0,077
<i>Posttest</i>	0,924	24	0,072

Berdasarkan perhitungan *pretest* pada tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *pretest* hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Plamongsari 02 berdistribusi normal karena nilai  $\text{Sig.} = 0,077 > \alpha = 0,05$ .

Pada tahap akhir kembali dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *posttest*. Berdasarkan perhitungan *posttest* dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *posttest* hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Plamongsari 02 berdistribusi normal karena nilai  $\text{Sig.} = 0,072 > \alpha = 0,05$ .

Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan pengujian hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Uji hipotesis dengan teknik *Paired sample t test* dilakukan menggunakan SPSS. Uji *Paired sample t test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Berdasarkan tabel Uji *Paired sample t test* di atas, disimpulkan bahwa  $\text{sig.} 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada nilai *pretest* dan *posttest*.

Setelah dilakukan uji *Paired sample t test*, maka dilakukan pengujian N-Gain untuk mengetahui tingkat keefektifannya.

Tabel 3 Uji N-Gain

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Score</i>	24	0,59136	0,31499
<i>Persen</i>	24	59,1369	31,49914

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai mean N-Gain Persen adalah 59.1369 dan nilai tersebut berada antara rentang nilai 56-76, nilai yang terletak antara 56-76 termasuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* cukup efektif untuk diterapkan di kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya, dkk (2020). Penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* menjadikan peserta didik aktif karena terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. 2018). Melalui *project based learning* pembelajaran yang berlangsung jauh lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun juga melibatkan peserta didik secara langsung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat pembelajaran semakin bermakna dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Azzahra, dkk, 2023; Lailatunnahar, 2021; Yani & Taufina; 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Plamongsari 02, dapat disimpulkan bahwa penghitungan uji hipotesis yang pertama dengan bantuan SPSS menggunakan uji *Paired sample t test* pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $\text{sig.} 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV di SDN Plamongsari. Perhitungan uji hipotesis kedua dengan bantuan SPSS menggunakan uji N-Gain diperoleh mean N-Gain persen

sebanyak 59,1369, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* cukup efektif untuk diterapkan di kelas IV.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.
- Ananda, R., & Abdillah, A. (2018). Pembelajaran terpadu: karakteristik, landasan, fungsi, Prinsip dan model.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60.
- Dianawati, E. P. (2022). *PROJECT BASED LEARNING (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Penerbit P4I.
- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), 285-291.
- Farihatun, S. M., & Rusdarti, R. (2019). Keefektifan pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 635-651.
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895-3904.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary*, 7(1), 40-47.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairunisa, H., Hakim, A. R., & Nurjumiati, N. (2019). Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 9(2), 93-96.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65-73.
- Lailatunnahar, T. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas VII. 1 di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1084-1094.
- Liando, M. R., Lalang, K. T., Suasana, A., Latulagi, M. M., Nusi, A. C., & Manangka, M. A. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PJBL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3327-3331.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitriya, Y. (2020). Pengaruh model project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.

- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di MTs Ma'arif Bandar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114-121.
- Sembiring, N. (2023). Pendidikan Seumur Hidup dalam Perspektif Pendidikan Islam. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*.
- Setyowati, N., & Mawardi, M. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 253-263.
- Solihatin, E. (2022). *Strategi pembelajaran PPKN*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelelitian Kuantitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Sutarti, T. (2022). MEMBANGUN KEPRIBADIAN DAN BUDI PEKERTI LUHUR MELALUI PENERAPAN AJARAN AGAMA HINDU. *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu*.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan individu dalam proses pembelajaran. *As-Sabiqun*, 2(1), 18-42.
- Umami, M. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222-232.
- Wahidin, U., Sarbini, M., & Tabroni, I. (2022). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 831-848.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Yani, L. I., & Taufina, T. (2020). penerapan model project based learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V sekolah dasar (studi literatur). *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3), 206-217.
- Yuniarti, Y. (2021). Project based learning sebagai model pembelajaran teks anekdot pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73-81.
- Zuriati, E., & Astimar, N. (2020). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning di kelas IV SD (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1171-1182.